



Media: Radar

Hari: Minggu

Tanggal: 12 Februari 2017

Halaman: 1

Dua Paslon Sepakat Tolak Politik Uang

Mulai Masa Tenang, Kampanye Termasuk Pelanggaran Pidana

JOGJA - Setelah 107 hari pelaksanaan kampanye Pilwali Kota Jogja 2017, mulai hari ini (12/2) hingga Selasa (14/2) mendatang memasuki masa tenang sebelum Rabu (15/2) pencoblosan. Selama masa tenang ini pasangan calon, tim kampanye maupun simpatisan dilarang melakukan aktivitas kampanye dan diminta mencopot alat peraga kampanye (APK).



Baca Dua... Hal 7

DAMAI: Paslon nomor urut satu, Imam Priyono-Achmad Fadli (kiri) bersama paslon nomor urut dua, Haryadi Suyuti-Heroe Purwadi secara simbolis menurunkan alat peraga kampanye di KPU Kota Jogja, kemarin (11/2).

AYO, GUNAKAN HAK PILIH KITA:

- Masa kampanye Pilwali: 107 hari
- Masa Tenang: 12 Februari-14 Februari
- Hari Pencoblosan: Rabu (15/2)
- Larangan Masa Tenang:**
 - Pasangan calon, tim kampanye maupun simpatisan dilarang melakukan aktivitas kampanye.
 - Diminta mencopot alat peraga kampanye (APK).
 - Jika ada kegiatan kampanye, termasuk pelanggaran dan ada sanksi pidananya.
- Pemilih dan TPS:**
 - Tercatat 298.989 pemilih yang masuk Daftar Pemilih Tetap (DPT). Dari jumlah ini, 837 di antaranya penyandang disabilitas.
 - KPU Siapkan 794 TPS di 14 kecamatan.



DUA... Sambungan dari hal 1

"Jika masih ada kegiatan kampanye, itu masuk pelanggaran kampanye di luar jadwal," ujar anggota Panitia Pengawas (Panwas) Kota Jogja Iwan Ferdian di sela-sela Deklarasi Jogja Damai di kantor Komisi Pemilihan Umum (KPU) Kota Jogja, kemarin (11/2). Pelanggaran kampanye di luar jadwal tidak mengugurkan pencalonan, namun merupakan pelanggaran pidana.

"Tidak sampai mengugurkan pencalonan, tapi ada sanksi pidananya," lanjutnya. Ketua KPU Kota Jogja Wawan Budianto menambahkan, selama masa tenang ini semua APK yang sebelumnya dipasang harus diturunkan. Untuk memberi contoh, kemarin dua paslon yaitu Imam Priyono (IP) dan Achmad Fadli serta Haryadi Suyuti (HS) dan Heroe Poerwadi (HP) secara simbolis menurunkan APK di dekat kantor KPU Kota Jogja. "Harapannya secara mandiri mereka menurunkan APK seperti yang dicontohkan paslon," ujarnya.

Dalam kesempatan ini, KPU Kota Jogja kembali meminta paslon untuk melakukan deklarasi damai. Menurutnya, sebelum masa kampanye juga sudah

Komitmen untuk menjaga Jogja yang nyaman dan tertib, baik sebelum, saat hingga setelah semua tahapan Pilwali selesai."

Wawan Budianto, Ketua KPU Kota Jogja

digelar deklarasi kampanye damai dan terbukti selama 107 masa kampanye tidak terjadi gejolak yang mengganggu keamanan ketertiban masyarakat.

Untuk itu deklarasi Jogja Damai di hari terakhir kampanye untuk memperkuat kembali komitmen paslon. "Komitmen untuk menjaga Jogja yang nyaman dan tertib, baik sebelum, saat hingga setelah semua tahapan Pilwali selesai," ujarnya.

Dalam deklarasi Jogja Damai yang dibacakan paslon, mereka sama-sama menyatakan komitmennya menolak semua tindakan politik uang. Paslon nomor satu IP-Fadli saat membacakan deklarasinya menyatakan berkomitmen melaksanakan Pilwali dengan cara demokratis serta menolak segala

bentuk politik uang. "Kami akan menjadikan ajang Pilwali ini sebagai ajang demokrasi yang berkualitas dan bermartabat, jujur, adil serta menolak politik uang," tegas IP.

Sementara paslon HS-HP juga menyatakan menolak segala bentuk gerakan dan upaya serta semua praktik politik uang dan suap. "Kami juga menolak upaya intimidasi dan konspirasi jahat, kekerasan, fitnah dan sebagainya untuk merekayasa terjadinya praktik politik uang," ujar HS.

Wawan Budianto mengajak warga Kota Jogja untuk menggunakan hak pilihnya pada 15 Februari nanti. KPU Kota Jogja sudah menyiapkan 794 TPS di 14 kecamatan guna memfasilitasi 298.989 pemilih yang masuk Daftar Pemilih Tetap (DPT). "Harapannya tentu partisipasi dalam Pilwali ini lebih baik dari sebelumnya," ujarnya.

Ajakan yang sama juga diungkapkan Penjabat Wali Kota Jogja Sulistyio. Tugasnya sebagai penjabat salah satunya menyukseskan pelaksanaan Pilwali dengan damai, mulai dari awal hingga akhir. Termasuk mengajak warga Kota Jogja untuk datang ke TPS. "Kesuksesan Pilwali ini jika warga berduyun-duyun datang ke TPS dan menggunakan hak pilihnya," jelasnya. (pra/la/za/ga)

☐ Positif	☐ Segera	☐ Untuk Diketahui
☐ Netral	☐ Biasa	☐ Jumpa Pers
☒ Netral		
☒ Biasa		

Yogyakarta,
Pit. Kepala
Sekretaris
Ttd

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Sekretariat Komisi Pemilihan U	Netral	Biasa	Untuk Diketahui
2. Sekretariat Panwaslu (Bawaslu)			

Yogyakarta, 04 Agustus 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005